

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain analitik korelasional, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel, serta mengeksplorasi hubungan di antara variabel-variabel yang sedang diinvestigasi (Arikunto, 2019). Pendekatan *cross-sectional*, di sisi lain, merupakan metode penelitian yang menempatkan penekanan pada waktu pengukuran atau pengamatan data variabel independen dan dependen yang hanya dilakukan satu kali selama pengumpulan data penelitian (Nursalam, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara pernikahan dini dengan komplikasi persalinan di Puskesmas Patean.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Wilayah Kerja Puskesmas Patean Kabupaten Kendal. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah cakupan umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi fokus kajian, dan dari situlah kesimpulan dapat diambil (sintesis) (Masturoh, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasangan yang melakukan pernikahan di Wilayah Kerja Puskesmas Patean Kabupaten Kendal pada tahun 2022 sebanyak 412 pasangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara faktual menjadi objek penelitian dan sumber kesimpulan (Masturoh, 2018). Teknik sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{412}{1 + 412(0,1)^2}$$

$$n = \frac{412}{1 + 412(0,01)}$$

$$n = \frac{412}{1 + 4,12}$$

$$n = \frac{412}{5,12}$$

$$n = 80,47$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 81 pasangan yang melakukan pernikahan di Wilayah Kerja Puskesmas Patean Kabupaten Kendal dengan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasangan yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Patean Kabupaten Kendal.
- 2) Pasangan yang terdaftar di KUA.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasangan yang sudah pernah menikah sebelumnya.
- 2) Pasangan yang sudah pernah hamil sebelumnya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada pengertian variabel-variabel yang akan diselidiki dengan cara yang dapat diukur secara konkret di lapangan. Definisi operasional dirancang untuk mempermudah pelaksanaan pengumpulan data, serta proses pengolahan dan analisis data (Masturoh, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Pernikahan Dini	Seorang wanita yang menikah di bawah < 19 tahun yang dilihat dari buku register pernikahan	Lembar Master Tabel	1. Ya: jika menikah usia < 19 tahun 2. Tidak: jika menikah usia \geq 19 tahun	Nominal
Variabel Dependen: Komplikasi Persalinan	Proses pengeluaran janin yang mengalami komplikasi persalinan seperti distosia janin, atonia uteri, retensio plasenta, emboli air ketuban, robekan jalan lahir, inversio uteri dan syok obstetric dengan melihat data pada buku register puskesmas	Lembar Master Tabel	1. Ya: jika terdapat komplikasi persalinan 2. Tidak: jika tidak terdapat komplikasi persalinan	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu entitas yang difungsikan sebagai indikator, atribut, atau dimensi yang dimiliki atau diperoleh oleh unit-unit penelitian terkait suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi fokus penyelidikan terhadap pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu pernikahan dini.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diprediksi akan muncul dalam suatu keterkaitan fungsional dengan atau sebagai akibat dari variabel independen (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu komplikasi persalinan.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam rangka penelitian diperoleh dari beragam sumber yang telah tersedia (Masturoh, 2018). Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku register pernikahan untuk melihat data usia pernikahan dan buku register Puskesmas untuk melihat data komplikasi persalinan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar master tabel pernikahan dini

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pernikahan dini berupa lembar master tabel yang disusun berdasarkan kepustakaan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Ya jika menikah usia < 19 tahun dan Tidak jika menikah usia ≥ 19 tahun.

2. Lembar master tabel komplikasi persalinan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel komplikasi persalinan berupa lembar master tabel yang disusun berdasarkan kepustakaan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Ya jika terdapat komplikasi persalinan dan Tidak jika tidak terdapat komplikasi persalinan.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan tahap penyuntingan terlebih dahulu terhadap hasil penelitian. Jika terdapat jawaban yang tidak lengkap, sebaiknya dilakukan pengambilan data ulang untuk mengisi informasi yang kurang tersebut. Jika hal tersebut tidak memungkinkan dilakukan, pertanyaan yang memiliki jawaban yang tidak lengkap tidak diikutsertakan dalam proses pengolahan data dan dicatat sebagai "data missing".

2. *Coding*

Setelah proses penyuntingan atau editing seluruh kuesioner, langkah berikutnya melibatkan tahapan "pengkodean" atau "coding," di mana data yang awalnya berupa kalimat atau huruf diubah menjadi representasi numerik atau nilai angka. Koding dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Pernikahan Dini

1) Menikah usia < 19 tahun : Kode 1

2) Menikah usia ≥ 19 tahun : Kode 2

b. Komplikasi Persalinan

1) Terdapat komplikasi persalinan : Kode 1

2) Tidak terdapat komplikasi persalinan : Kode 2

3. *Data Entry*

Data merupakan respons individu dari setiap responden, yang direpresentasikan dalam bentuk kode, baik berupa angka maupun huruf, yang kemudian dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer.

4. *Cleaning*

Setelah semua data dari setiap sumber data atau responden telah dimasukkan, diperlukan pemeriksaan ulang untuk mendeteksi kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan faktor lainnya. Selanjutnya, tindakan koreksi atau perbaikan dilakukan untuk memastikan integritas dan validitas data.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menguraikan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Bentuk analisis univariat yang diterapkan bergantung pada jenis data yang dikaji (Notoatmodjo, 2018). Penggunaan analisis univariat ini bertujuan untuk memberikan gambaran distribusi frekuensi data penelitian dengan menggunakan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan evaluasi terhadap dua variabel yang diperkirakan memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan uji *Fisher Exact Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan hasil hipotesis $p < 0,05$ berarti H_a diterima yang berarti ada hubungan antara pernikahan dini dan komplikasi persalinan.